

PERANAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Winda Mulniati¹, Yullys Helsa²

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

mulniatiw30@gmail.com¹, yullys@fip.unp.ac.id²**Abstrak**

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa karenanya kemajuan bangsa dan kemajuan pendidikan merupakan suatu determinasi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter peserta didik (character building). Pentingnya akan karakter dalam mendidik seseorang dalam aspek kecerdasan otak tanpa aspek moral melahirkan ancaman bagi masyarakat, kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan. Karakter adalah kombinasi dari sifat-sifat yang harus dikagumi dan tanda kebaikan moral dan kebajikan. Kata “karakter” sendiri berasal dari bahasa latin karakter “character”, yang berarti watak, sifat kejiwaan, dan sifat jiwa manusia. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Peran guru menjadi krusial dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik. Keberadaan guru di lingkungan sekolah harus menjadi teladan bagi peserta didik melalui ucapan dan perilakunya.

Kata kunci: Peran guru, Karakter siswa

Abstract

Education is a strategic means to improve the quality of the nation, therefore the progress of the nation and the progress of education are a determination. Schools as educational institutions are responsible for the formation of students' characters (character building). The importance of character in educating someone in terms of brain intelligence without moral aspects creates a threat to society, intelligence with character is the ultimate goal of education. Character is a combination of traits that must be admired and a sign of moral goodness and virtue. The word "character" itself comes from the Latin character "character", which means nature, mental nature, and human soul nature. Character education aims to improve the quality of the implementation and results of education in schools that lead to the achievement of character formation and noble morals of students in a complete, integrated, and balanced manner, according to graduate competency standards. The role of teachers is crucial in forming character and developing the potential of students. The presence of teachers in the school environment must be a role model for students through their words and behavior.

Keywords: Teacher's role, Student character

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa karenanya kemajuan bangsa dan kemajuan pendidikan merupakan suatu determinasi. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran menjadi ujung tombak bagi terciptanya pendidikan yang berkualitas. Hanya dengan pembelajaran yang berkualitaslah suatu instansi dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. (Septianti & Afiani, 2020)

Perkembangan zaman telah membuat perkembangan dalam pendidikan terkait ilmu pengetahuan dan teknologi serta menciptakan persaingan global secara ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, maka sebagai bangsa kita perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, kalau tidak ingin bangsa ini kalah bersaing dalam menjalani era globalisasi tersebut. (Mudli'ah & Manik, 2023)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter peserta didik (*character building*). Oleh karena itu, karakter tidak hanya tumbuh dan berkembang pada setiap individu manusia, tetapi juga pada organisme atau institusi pendidikan. Karakter peserta didik tidak mungkin tumbuh dan berkembang jika sekolah tersebut tidak berkarakter. Dengan kata lain, hanya pada institusi pendidikan berkarakterlah, peserta didik akan tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang berkarakter. (Sutrisna1 et al., 2024)

Pentingnya akan karakter dalam mendidik seseorang dalam aspek kecerdasan otak tanpa aspek moral melahirkan ancaman bagi masyarakat, kecerdasan yang berkarakter adalah tujuan akhir pendidikan. Bahayanya sedikit ilmu pengetahuan bagi manusia, namun lebih berbahaya banyak pengetahuan namun tidak berkarakter, karena tidak adanya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus suatu bangsa, pendidikan seharusnya menghasilkan manusia seutuhnya yang seimbang. (Ansori, 2020)

Pendidikan juga merupakan tempat untuk mengembangkan kemampuan individu dan meningkatkan nilai peradaban bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan penting untuk pembentukan karakter. Karakter adalah kombinasi dari sifat-sifat yang harus dikagumi dan tanda kebaikan moral dan kebajikan. Kata "karakter" sendiri berasal dari bahasa latin karakter "*character*", yang berarti watak, sifat kejiwaan, dan sifat jiwa manusia. Beberapa hasil penelitian tentang pengembangan kepribadian menunjukkan kelemahan yang sangat monoton dan tidak menarik karena pengaruh metode mengajar guru dan proses pembelajaran. Padahal dari sebuah pembelajaran dapat menyimpulkan bagaimana cara peserta didik berinteraksi dan menghasilkan beberapa karakter. (Wati et al., 2022)

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter nantinya diharapkan menjadi budaya sekolah. (Alkhasanah et al., 2023)

Dalam merespons hal tersebut, peran guru menjadi krusial dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi peserta didik. Keberadaan guru di lingkungan sekolah harus menjadi teladan bagi peserta didik melalui ucapan dan perilakunya. Guru perlu memberikan contoh konkret yang positif, fokus pada nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter peserta didik. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan mata pelajaran yang diajarkan dengan nilai-nilai karakter, serta mengimplementasikannya melalui program-program penanaman karakter di sekolah. Guru juga

diharapkan mendorong partisipasi aktif peserta didik dengan mengajak mereka berpendapat, berdiskusi, dan mengambil keputusan secara demokratis. Disiplin guru juga tercermin dalam tindakan sehari-hari, seperti datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, dan mematuhi semua tata tertib sekolah. Dengan demikian, guru berhasil memberikan contoh yang positif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, dengan harapan peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Sitinjak et al., n.d.). Dari seluruh pernyataan yang ada guru memang sebagai pilar tertinggi dalam pembentukan karakter peserta didik. Di sekolah peserta didik tidak hanya belajar untuk mendapatkan ilmu melainkan belajar untuk membentuk karakter. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi guru dalam membentuk karakter peserta didik terutama di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian literasi yang mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian seperti jurnal dan artikel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data melalui internet seperti pencarian pada sosial media, ataupun artikel dan jurnal yang memiliki data primer dan sekunder tentang peranan guru dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi ladang informasi dan tuntunan belajar guru dalam mengembangkan karakter peserta didik di kelas khususnya di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian literasi yang mengkaji berbagai sumber mengenai Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar bahwa terdapat peranan guru dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. Ada beberapa peran Guru kelas dalam pembentukan karakter siswa yang pertama adalah sebagai seorang model, contoh atau teladan.

Menurut (Alkhasanah et al., 2023) Peran guru yang pertama sebagai model Teladan dalam Kebersihan, Berdasarkan observasi yang dilakukan di lapangan, dilihat dari pembentukan karakter yang dilakukan Guru Kelas adalah meneladankan dirinya dengan memberi contoh perilaku yang baik dengan memperhatikan sikap ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Berikut contoh keteladanan guru yang dapat diikuti peserta didik untuk membentuk karakter peserta didik :

1. Pembimbing. Guru Kelas memakai pakaian yang rapi dan menjaga kebersihan dengan memperhatikan ruang kelas terlebih dahulu dan tidak membuang sampah sembarangan. Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa seperti membersihkan ruang kelas sebelum memulai pembelajaran, membuang sampah ke tempat sampah dan berpakaian yang rapi dengan memakai atribut yang lengkap. Sehingga siswa dapat meneladani gurunya.
2. Model dan Teladan. Teladan dalam Disiplin Waktu, seseorang yang memiliki karakter disiplin waktu yang baik mampu memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan baik dikarenakan mematuhi aturan waktu yang telah diberikan maka orang lain akan percaya bahwa kita bisa bertanggungjawab untuk waktu kita sendiri. Disiplin waktu di sekolah seperti datang tepat waktu, menyiapkan dan melaksanakan tugas piket kebersihan di kelas yang telah diberikan dengan tepat waktu.
3. Peran sebagai Evaluator. Dalam perannya sebagai yang berhak untuk menilai hasil belajar siswa, guru sebaiknya secara terus menerus mengikuti perkembangan dari hasil belajar yang telah dicapai peserta didik, sehingga terlihat apakah hasil belajar peserta didik meningkat atau menurun kemudian bagaimana pengetahuan yang didapat peserta didik

melalui pembelajaran berdampak kepada pembentukan karakter yang baik pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang guru harus mampu untuk menilai secara objektif selalu memberikan penilaian dengan jujur dan adil, memberikan penilaian secara luas dan mengindahkan penilaian peserta didik, penilaian karakter ini penting untuk diutamakan, peserta didik yang berprestasi belum tentu memiliki karakter yang baik begitu pula sebaliknya, oleh karena itu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan karakter peserta didik itu sendiri penting untuk diperhatikan dan dilaksanakan dengan sebaik - baik nya. Beberapa peran yang telah dijelaskan diatas merupakan peran-peran dilakukan oleh Guru dalam membentuk karakter dari peserta didik.

Dalam pembentukan karakter peserta didik peran guru kelas akan menggambarkan bagaimana pola tingkah laku peserta didik pada saat berinteraksi dengan teman sebayanya, dengan, maupun dengan warga sekolah lainnya. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, peran guru sangat sentral. Sebab baik disadari atau tidak, bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan peserta didiknya dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk karakter peserta didik terdapat beberapa Peran Guru Kelas yaitu ada tiga: guru sebagai pembimbing, model dan teladan, dan evaluator. Pendidikan karakter membentuk pribadi cerdas dan berkarakter kuat. Pendidikan karakter dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran. Guru perlu mengembangkan nilai-nilai karakter dalam dirinya dan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru perlu memiliki karakter yang kuat dan positif untuk dapat membentuk peserta didik yang berkarakter baik. Guru tidak hanya menjadi pendidik dan pengajar bagi peserta didik, namun guru mampu menjadi teladan bagi peserta didik.

REFERENSI

- Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355-365.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Ansori, Y. Z. (2020). PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 177-186.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.308>
- Mudli'ah, V. K., & Manik, Y. M. (2023). Analisis Permasalahan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 156-161.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2383>
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). PENTINGNYA MEMAHAMI KARAKTERISTIK SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN CIKOKOL 2. In *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 1).
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>
- Sitinjak, I. Y., Gultom, S., Saragih, K. W., & Ukur, J. (n.d.). *Jurnal Pendidikan: Kajian dan Implementasi KEPEMIMPINAN SEKOLAH PENENTU KARAKTER PESERTA DIDIK PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN SOCIETY 5.0*.
<https://journalpedia.com/1/index.php/jpki>
- Sutrisna1, A. A., Nazwa, D., Ruswandi2, A., Tambunan3, S., Pendidikan Guru, J., Dasar, S., Pendidikan, I., Medan, U. N., William, J., Ps, I. V, Baru, K., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Analisis Permasalahan Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal on Educatio*, 06(04), 20828-20834.

Wati, E., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). Analisis Karakter Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5994-6004.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2953>